

# **PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* DAN KOMPENSASI EKSEKUTIF TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK**

**(Studi Empiris Perusahaan Jasa Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI  
Tahun 2014 - 2016)**



## **SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh:

**FIRDAUS HARIYANTO**  
**NIM. 12030114120080**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2018**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Firdaus Hariyanto  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120080  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*  
DAN KOMPENSASI TERHADAP  
AGRESIVITAS PAJAK (Studi Empiris  
terhadap perusahaan keuangan yang terdaftar  
dalam Bursa Efek Indonesia periode 2014 -  
2016)**

Dosen Pembimbing : Dwi Cahyo Utomo, S.E., M.A.,Ph.D. Akt.

Semarang, 22 Mei 2018

Dosen Pembimbing



Dwi Cahyo Utomo, S.E., M.A.,Ph.D.,Akt

NIP. 19750613 199903 1002

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Firdaus Hariyanto

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120080

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*  
DAN KOMPENSASI EKSEKUTIF  
TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (Studi  
Empiris terhadap perusahaan keuangan yang  
terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode  
2014 - 2016)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 2 Juli 2018

Tim Penguji,

1. Dwi Cahyo Utomo, S.E., M.A., Ph.D., Akt
2. Adi Firman Ramadhan, S.E., M.Ak., A.K., C.A.
3. Dr. Warsito Kawedar, M.Si., Akt



(.....)

(.....)

(.....)

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Firdaus Hariyanto, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : Pengaruh *Corporate Governance* dan Kompensasi Eksekutif terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris terhadap perusahaan keuangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2016) adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 22 Mei 2018

Yang membuat pernyataan,



Firdaus Hariyanto

NIM. 12030114120080

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa sallam*, bersabda:

تَعَجِزْ وَلَا بِاللَّهِ وَاسْتَعِزْ يَنْفَعُكَ مَا عَلَىٰ أَحْرَصْ

“Semangatlah dalam hal yang bermanfaat untukmu, minta tolonglah pada Allah, dan jangan malas (patah semangat).” (H.R Muslim)

إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ وَفِي كُلِّ خَيْرٍ أَحْرَصُ الْمُؤْمِنِ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ  
عَلَىٰ مَا يَنْفَعُكَ وَاسْتَعِزْ بِاللَّهِ وَلَا تَعَجِزْ وَإِنْ أَصَابَكَ شَيْءٌ فَلَا تَقُلْ لَوْ أَنِّي فَعَلْتُ  
إِنَّ لَوْ تَفْتَحُ عَمَلِ الشَّيْطَانِ كَانَ كَذَا وَكَذَا. وَلَكِنْ قُلْ قَدَرُ اللَّهِ وَمَا شَاءَ فَعَلَ فَ

“Seorang mukmin yang kuat lebih baik dan lebih Allah cintai daripada seorang mukmin yang lemah, dan masing-masing berada dalam kebaikan. Bersungguhsungguhlah pada perkara-perkara yang bermanfaat bagimu, mintalah pertolongan kepada Allah dan janganlah kamu bersikap lemah. Jika kamu tertimpa sesuatu, janganlah kamu katakan: ‘Seandainya aku berbuat demikian, pastilah akan demikian dan demikian’ Akan tetapi katakanlah: ‘Qoddarallah wa maa syaa fa’ala (Allah telah mentakdirkan hal ini dan apa yang dikehendakiNya pasti terjadi)’. Sesungguhnya perkataan ‘Seandainya’ membuka pintu perbuatan setan.” (HR. Ahmad)

Teruntuk :

Bapak, Mama, dan Keluargaku tercinta yang selalu ingin kubuat bangga

## ABSTRACT

*This research purpose is to analyze the effect of executive compensation and corporate governance (the amount of board directors, proportion of independent commissioner, diversification of gender, the age of president director, and the term of president director) on tax aggressiveness, using control variable such as size, return on asset (ROA) and capital intensity (CINT). Tax aggressiveness is measured by effective tax rate (ETR). This research uses quantitative method by using multiple linear regression analysis. The population in this research is all financial sectors firm listed in the Indonesia Stock Exchange from 2014 - 2016. The sample is selected using purposive sampling method and acquired 180 firms.*

*The result showed that the size of the amount of board director, proportion of independent commissioner, executive compensation, and the age of president director effect significantly on tax aggressiveness. Meanwhile, the term of president director and diversification of gender does not significantly influence on tax aggressiveness.*

*Key words: Tax aggressiveness, tax avoidance, good corporate governance, executive compensation*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh kompensasi eksekutif dan *corporate governance* (jumlah dewan direksi, proporsi komisaris independen, keragaman *gender* dewan direksi, umur direktur utama, dan masa jabatan direktur utama) terhadap agresivitas pajak, menggunakan variabel kontrol yaitu, ukuran perusahaan, *return on asset* (ROA), dan *capital intensity* (CINT). Agresivitas pajak perusahaan diukur dengan menggunakan *effective tax rate* (ETR). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Populasi penelitian ini yaitu seluruh perusahaan yang bergerak di sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 - 2016. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan didapatkan 180 perusahaan.

Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi, proporsi komisaris independen, kompensasi eksekutif dan umur direktur utama berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Sedangkan, masa jabatan direktur utama dan keragaman *gender* dewan direksi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak.

Kata kunci : agresivitas pajak, penghindaran pajak, *corporate governance*, kompensasi eksekutif

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur penulis panjatkan pada kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi berjudul **“Pengaruh *Corporate Governance* dan Kompensasi Eksekutif terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris terhadap perusahaan keuangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2016)”** dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, doa dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M. Si selaku Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Akt selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Dwi Cahyo Utomo, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing atas kesabaran maupun segala waktu yang diberikan serta arahan selama penelitian berlangsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Dr. Darsono, S.E., MBA., Akt selaku dosen wali penulis selama berkuliah di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

5. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staf pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas semua ilmu yang telah diberikan.
6. Bapak dan Mama serta keluarga penulis yang selalu merawat, mendidik, dan memberi semangat serta motivasi kepada penulis.
7. Partner spesial penulis, Zahra Ayu Andhissa, yang telah membantu, mendampingi, dan terus menyemangati penulis.
8. Keluarga Mulawarman Ceria yang telah menjadi keluarga penulis di Semarang. Semoga kita semua bisa menjadi orang sukses semua.
9. Keluarga IKEMAS Undip yang telah menemani dan membantu penulis untuk berkembang. IKEMAS Undip Jaya.
10. Keluarga KSEI Undip yang telah memberi banyak pelajaran dan pengalaman organisasi yang berharga.
11. Teman-teman bimbingan Pak DCU angkatan 2014 dan 2015, semoga kita semua bisa sukses dalam mengejar impian dan cita-cita kita
12. Teman-teman Akundip 2014 yang telah membuat suasana perkuliahan di FEB Universitas Diponegoro menjadi menyenangkan. Terimakasih kepada semua yang telah memberikan pengalaman berharga di masa perkuliahan.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan doa, bantuan, dan dukungan sekecil apapun dalam penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan sebagai masukan bagi penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 22 Mei 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRACT .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Kegunaan Penelitian .....	11
1.4.1 Kegunaan Teoritis .....	11
1.4.2 Kegunaan Praktis .....	12
1.5 Sistematika Penulisan .....	12
BAB II TELAAH PUSTAKA .....	14
2.1 Landasan Teori .....	14
2.1.1 Teori Agensi .....	14
2.1.2 Agresivitas Pajak .....	17

2.1.3	Corporate Governance .....	21
2.1.4	Kompensasi Eksekutif .....	27
2.2	Penelitian Terdahulu .....	30
2.3	Kerangka Pemikiran.....	33
2.4	Variabel Kontrol.....	34
2.4.1	Ukuran Perusahaan ( <i>Size</i> ).....	35
2.4.2	ROA ( <i>Return on Assets</i> ).....	35
2.4.3	CINT ( <i>Capital Intensity</i> ).....	36
2.5	Pengembangan Hipotesis .....	37
2.5.1	Pengaruh <i>Corporate Governance</i> terhadap Agresivitas Pajak.....	37
2.5.2	Pengaruh Karakteristik eksekutif terhadap Agresivitas Pajak .....	39
2.5.3	Pengaruh Keragaman <i>Gender</i> Dewan Direksi terhadap Agresivitas Pajak .....	40
2.5.4	Pengaruh Kompensasi eksekutif terhadap Agresivitas Pajak .....	41
BAB III METODE PENELITIAN .....		43
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	43
3.1.1	Variabel Dependen .....	43
3.1.2	Variabel Independen dan Variabel Kontrol.....	44
3.2	Populasi dan Sampel .....	46
3.3	Jenis dan Sumber Data .....	47
3.4	Metode Pengumpulan Data .....	47
3.5	Metode Analisis .....	47
3.5.1	Statistik Deskriptif .....	47
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	48
3.5.3	Uji Hipotesis .....	51
BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN .....		55
4.1	Gambaran Umum dan Objek Penelitian.....	55
4.2	Analisis Data.....	56
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	56
4.2.1.1	Direksi.....	57

4.2.1.2	Persentase Dewan Komisaris Independen .....	57
4.2.1.3	Umur .....	58
4.2.1.4	Masa Jabatan.....	58
4.2.1.5	Keragaman <i>gender</i> dewan direksi .....	58
4.2.1.6	Kompensasi Eksekutif (Ln_Remun).....	58
4.2.1.7	Ukuran Perusahaan .....	59
4.2.1.8	ROA.....	59
4.2.1.9	Capital Intensity (CINT).....	59
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	60
4.2.2.1	Uji Normalitas .....	60
4.2.2.2	Uji Multikolinearitas .....	63
4.2.2.3	Uji Autokorelasi.....	64
4.2.2.4	Uji Heteroskedastisitas .....	65
4.2.2.5	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda ( <i>Multiple Regresion Analysis</i> )	67
4.3	Uji Hipotesis.....	70
4.3.1	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	71
4.3.2	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	71
4.3.3	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t) .....	72
4.4	Pembahasan.....	77
4.4.1	Pengaruh Ukuran Dewan Direksi terhadap Agresivitas Pajak ...	77
4.4.2	Pengaruh Proporsi komisaris Independen terhadap Agresivitas Pajak	79
4.4.3	Pengaruh Umur Direktur Utama terhadap Agresivitas Pajak .....	80
4.4.4	Pengaruh Masa Jabatan Direktur Utama terhadap Agresivitas Pajak	81
4.4.5	Pengaruh Keragaman Gender Direksi terhadap Agresivitas Pajak	82
4.4.6	Pengaruh Kompensasi Eksekutif terhadap Agresivitas Pajak.....	83
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....		85
5.1	Simpulan.....	85

5.2 Keterbatasan Penelitian .....	87
5.3 Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA .....	89
LAMPIRAN.....	93
LAMPIRAN A DAFTAR SAMPEL .....	94
LAMPIRAN B KRITERIA SAMPEL.....	98
LAMPIRAN C STATISTIK DESKRIPTIF .....	99
LAMPIRAN D HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS .....	99
LAMPIRAN E HASIL UJI AUTOKORELASI.....	100
LAMPIRAN F HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS .....	100
LAMPIRAN G HASIL UJI NORMALITAS .....	101
LAMPIRAN H HASIL UJI HIPOTESIS .....	103

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	32
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	45
Tabel 3.2 Daftar Pengambilan Keputusan Autokorelasi.....	49
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian .....	57
Tabel 4.2 Uji Kolmogorov-Smirnov .....	62
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas .....	63
Tabel 4.4 Pengujian Autokorelasi Durbin Watson .....	64
Tabel 4.5 Hasil Uji Glejser .....	66
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Berganda .....	67
Tabel 4.7 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) .....	71
Tabel 4.8 Koefisien Determinasi .....	72
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik t.....	73
Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis .....	77

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	34
Gambar 4.1 Kurva Histogram.....	61
Gambar 4.2 Grafik P-Plot .....	61
Gambar 4.3 Grafik Scatterplot .....	65

## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN A DAFTAR SAMPEL .....	94
LAMPIRAN B KRITERIA SAMPEL.....	98
LAMPIRAN C STATISTIK DESKRIPTIF .....	99
LAMPIRAN D HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS .....	99
LAMPIRAN E HASIL UJI AUTOKORELASI.....	100
LAMPIRAN F HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS .....	100
LAMPIRAN G HASIL UJI NORMALITAS .....	101
LAMPIRAN H HASIL UJI HIPOTESIS .....	103

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak sebagai salah satu sumber pemasukan terbesar negara yang dimanfaatkan dalam peningkatan pembangunan infrastruktur guna mendorong pertumbuhan ekonomi dan daerah yang bertujuan untuk kesejahteraan rakyat. Peran pajak yang sangat penting untuk negara mengharuskan pemerintah untuk memaksimalkan pemasukan yang berasal dari pajak. Salah satu upaya yang ditempuh pemerintah yaitu, melalui Sensus Pajak Nasional dan pengenaan pajak bagi UMKM. Sebaliknya, para pemilik usaha memandang pajak sebagai beban yang mengurangi laba. Pandangan ini dihasilkan oleh sifat pajak yang tidak langsung menunjukkan manfaatnya bagi pembayar pajak sehingga perusahaan berupaya untuk mengurangi beban tersebut.

Tindakan yang dilaksanakan untuk menurunkan beban pajak dikenal dengan istilah penghindaran pajak (*tax avoidance*) atau pada studi lain disebut agresivitas pajak (*tax aggressiveness*) (Lanis dan Richardson, 2011). Mengurangi beban pajak dengan tetap memperhatikan kebijakan perpajakan menjadi tujuan diterapkannya agresivitas pajak. Mekanisme yang dipakai dalam agresivitas pajak ialah dengan memanfaatkan kelemahan (*grey area*) pada kebijakan perpajakan yang ada dan bersifat legal. Oleh sebab itu, agresivitas pajak tidak sama dengan penggelapan atau penyelundupan pajak (*tax evasion*) (Frank *et al.*, 2009). Pemikiran mengenai tindakan penghindaran pajak perusahaan berlainan dan

tergantung pada kepentingan pihak terkait. Sifat penghindaran pajak yang bertentangan dengan kebijakan membuat Direktorat Jendral Pajak tidak bisa mengenakan sanksi hukum pada perusahaan. Namun, tindakan tersebut dapat menurunkan pemasukan negara sektor pajak (Mangoting, 1999).

Meskipun demikian, masyarakat memandang negatif perusahaan yang menerapkan penghindaran pajak. Pandangan ini disebabkan oleh adanya kemungkinan pembatasan perpindahan pendapatan dari sektor pajak ke masyarakat (Fuest dan Riedel, 2009). Masyarakat berpendapat bahwa seharusnya setiap perusahaan turut berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dengan melakukan pembayaran pajak. Akan tetapi, perusahaan cenderung melihat agresivitas pajak dapat menghasilkan keuntungan yang besar (Armstrong *et al*, 2015). Terdapatnya dua pandangan yang berbeda dari tiap pemangku kepentingan pada penghindaran pajak perusahaan. Hal ini menyebabkan penelitian mengenai penghindaran pajak untuk mempertimbangkan hubungan kompleks pada fenomena tersebut.

Armstrong *et al*, (2015) menyebutkan, terjadinya permasalahan agensi antara prinsipal dan agen di perusahaan disebabkan oleh keinginan prinsipal untuk memaksimalkan laba dengan menurunkan beban pajak. Desai dan Dharmapala, (2006) menyebutkan, pemegang saham (*principal*) menghendaki terciptanya agresivitas pajak pada ukuran yang tepat, tidak terlalu sedikit (dapat mengurangi laba), dan tidak terlewat banyak (adanya ancaman sanksi dan tercemarnya nama baik). Sementara itu, agen juga mempunyai kepentingan pribadi terkait sumber daya perusahaan. Minnick dan Noga, (2010) menjelaskan, jika keputusan

agresivitas pajak perusahaan yang dibuat oleh manajer, dapat memberi kesempatan bagi manajer untuk menjalankan penghindaran pajak dengan tujuan untuk meraih laba jangka pendek, dan bukan untuk meraih laba jangka panjang seperti yang dikehendaki oleh pemegang saham. Sekedar mencari laba jangka pendek sangatlah riskan bagi kesinambungan operasional bisnis. Fungsi *corporate governance* diharapkan mampu menanggulangi dampak atas persoalan agensi terkait agresivitas pajak perusahaan (Desai dan Dharmapala, 2006;).

Pemberlakuan *self assessment system* oleh pemerintah untuk menghitung dan melaporkan pajak sendiri memberikan kesempatan bagi pihak agen untuk melakukan penghindaran pajak dengan cara menghitung penghasilan kena pajak seminim mungkin. Tindakan ini dapat dijalankan agen karena adanya asimetris informasi pada pemegang saham (*shareholders*). Melalui agresivitas pajak, pihak agen akan mendapatkan kelebihan yang tidak diperoleh dari kerja samanya dengan pemegang saham.

Agresivitas pajak termasuk bagian dari manajemen pajak dan merupakan hak bagi perusahaan dalam mengendalikan beban pajak, berdasarkan keputusan pelaksanaan yang ditentukan oleh manajer. Namun, perusahaan tetap harus mengawasi tanggapan negatif masyarakat guna melindungi nama baik dan kesinambungan perusahaan. Penerapan *corporate governance* akan mempengaruhi keputusan manajemen pajak yang dijalankan oleh perusahaan. Pada perusahaan dengan tata kelola perusahaan yang kurang baik, agresivitas pajak cenderung mengurangi atau bahkan tidak mampu memberikan nilai bagi pemegang saham. Sebaliknya perusahaan dengan *corporate governance* yang baik

menunjukkan tingkat agresivitas pajak yang lebih besar (Desai dan Dharmapala, 2006).

Beberapa peneliti terdahulu telah meneliti pengaruh *corporate governance* terhadap agresivitas pajak, namun hasil penelitian tersebut masih belum menunjukkan hasil yang konklusif. Hasil penelitian Minnick dan Noga (2010) mendapati adanya pengaruh tata kelola perusahaan terhadap agresivitas pajak. Sebaliknya, Rego dan Wilson (2012) tidak menemukan adanya pengaruh *corporate governance* yang signifikan dan hanya kompensasi eksekutif yang mempengaruhi agresivitas pajak. Hasil penelitian yang belum konklusif tersebut memotivasi peneliti untuk kembali menguji pengaruh *corporate governance* dan kompensasi eksekutif terhadap agresivitas pajak.

Penelitian ini bertujuan untuk menambah referensi penelitian terkait pengaruh *corporate governance* atas agresivitas pajak, dengan menerapkan pengukuran penghindaran pajak yaitu, *effective tax rate* (ETR). Berbeda dengan penelitian sebelumnya, peneliti mencoba menemukan pengaruh salah satu komponen *corporate governance* yang lain yaitu, keragaman *gender* dewan direksi. Penelitian ini juga disesuaikan dengan kondisi Indonesia yang menggunakan *two-tier system* pada komposisi dewan perusahaan.

Menurut teori keagenan, ukuran dewan direksi yang kecil akan menunjukkan performa yang lebih tinggi dengan terjaminnya pengawasan yang lebih baik, sebaliknya semakin besar ukuran dewan cenderung akan menunjukkan kinerja yang buruk (Jensen, 1993). Penelitian terdahulu membuktikan adanya

pengaruh ukuran dewan terhadap agresivitas pajak. Penelitian oleh Lannis dan Richardson (2012) mendapati hubungan negatif antara ukuran dewan dengan agresivitas pajak. Semakin kecil ukuran dewan maka, semakin tinggi kecenderungan agresivitas pajak. Hal ini wajar terjadi karena dengan semakin kecil anggota dewan maka kepentingan yang ada juga semakin sedikit. Kepentingan masing-masing pribadi tersebut akan lebih mudah diarahkan untuk bertindak agresif terhadap pajak (Minnick dan Noga, 2010).

Pada *two-tier system* (dewan gabungan), dewan direksi dan komisaris selain bertugas sebagai pemberi arahan (*advisory role*), juga memiliki peran sebagai pengendali internal (*control role*) manajemen agar menajalankan tindakan selaras dengan yang diharapkan oleh pemegang saham. Berdasarkan surat keputusan BEI Nomor Kep-00001/BEI/01-2014, BEI menjelaskan bahwa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib memiliki komisaris independen. Hubungan antara komisaris independen dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh Zhou (2011), penelitian tersebut memperlihatkan semakin banyak komisaris independen dalam sebuah perusahaan maka, akan semakin menurunkan kesempatan manajer terhadap agresivitas pajak. Hal ini dikarenakan komisaris independen lebih melindungi kepentingan *shareholder* daripada kesempatan manajer. Armstrong *et al*, (2015) menemukan adanya faktor lainnya yang mempengaruhi agresivitas pajak adalah kompensasi eksekutif.

Beberapa peneliti juga telah meneliti pengaruh kompensasi eksekutif terhadap tingkat agresivitas pajak. Kompensasi eksekutif akan membantu meluruskan kepentingan manajer dan kepentingan pemilik saham. Mereka menemukan bahwa semakin besar kompensasi eksekutif maka semakin menurunkan tingkat penghindaran pajak (Desai dan Dharmapala, 2006). Keadaan ini dapat terjadi apabila dasar penentuan kompensansi eksekutif merupakan *earn before income tax* (laba sebelum pajak) sehingga manajer bertindak semata-mata untuk keuntungan diri sendiri dengan memajukan laba dari periode di masa akan datang ke periode masa kini agar mampu meningkatkan pajak penghasilan yang akan diterima tahun ini. Padahal perolehan *time value of money* pada penghindaran pajak didapatkan dengan menerapkan penundaan pembayaran pajak tahun ini dengan menggunakan beda temporer.

Sebaliknya, Armstrong *et al.* (2015) menemukan bukti empiris bahwa agresivitas pajak berhubungan dengan semakin besarnya tingkat kompensasi. Hal ini dikarenakan adanya kompensasi dengan dasar laba setelah pajak sehingga menyebabkan kecenderungan manajer untuk melakukan agresivitas pajak untuk mencapai laba bersih yang besar. Masih belum konklusifnya hasil penelitian-penelitian sebelumnya, memotivasi peneliti dalam menguji pengaruh kompensasi yang diperoleh eksekutif perusahaan atas penghindaran pajak perusahaan.

Perilaku penghindaran pajak melibatkan pengambilan keputusan yang dihasilkan dari individu bukan berasal dari perusahaan secara keseluruhan (Dyregang *et al.*, 2010). Karakteristik individu dalam hal ini direktur utama, sebagai pejabat eksekutif tertinggi di perusahaan akan mempengaruhi gaya kepemimpinan

dan preferensi mereka terhadap pengambilan keputusan serta risiko yang akan diambil perusahaan (Minnick dan Noga, 2010). Karakteristik direktur utama tersebut antara lain, umur dan masa jabatan (Dyrenge *et al.*, 2010).

Penelitian yang dilakukan oleh Minnick dan Noga, (2010) menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara umur dan agresivitas pajak. Hal ini disebabkan, semakin tua usia maka akan semakin cenderung berperilaku lebih etis dan konservatif dalam pengambilan keputusan, sehingga cenderung menghindari tindakan oportunistis dalam perilaku agresivitas pajak perusahaan. Sebaliknya, Dyrenge *et al.* (2010) menemukan pengaruh positif umur direktur terhadap agresivitas pajak. Hal ini dikarenakan, semakin tua umur direktur maka akan memiliki lebih banyak pengalaman dalam pengambilan keputusan untuk mengatur prosedur pajak dalam hal mengimplementasikan agresivitas pajak.

Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Lannis dan Richardson (2011) terkait hubungan masa jabatan eksekutif dengan agresivitas pajak diharapkan menghasilkan hubungan yang positif, akan tetapi peneliti tidak mendapati hubungan yang signifikan antara masa jabatan eksekutif atas agresivitas pajak. Masa jabatan yang tinggi cenderung akan memiliki pengalaman lebih dengan praktik yang terakumulasi terutama mengenai prosedur pajak perusahaan dalam pengambilan keputusan mengenai agresivitas pajak perusahaan. Sementara, Dyrenge *et al.* (2010) mendapati pengaruh negatif tidak signifikan antara masa jabatan dengan agresivitas pajak perusahaan. Hal ini dapat terjadi dikarenakan masa jabatan direktur yang tinggi kerap membangun loyalitas pada perusahaan sehingga mengurangi perilaku oportunistis untuk pengambilan keuntungan jangka

pendek yang dilakukan dalam pengambilan keputusan agresivitas pajak perusahaan.

Hal ini kemudian memotivasi penulis untuk menganalisis kembali karakteristik dari eksekutif perusahaan dengan menambah variabel keragaman *gender* dewan direksi. Penelitian Adam dan Ferreira (2009); Mariateresa *et al.* (2011); Seindhi *et al.* (2011) menemukan hubungan positif mengenai keragaman gender dewan direksi, pengawasan dewan, inovasi dan kinerja keuangan hal ini menggambarkan keragaman dewan dalam bentuk adanya direksi wanita dalam dewan mendorong keefektifitasan dewan dalam beberapa hal seperti kelalaian pelaporan keuangan (Lannis, *et al.*, 2015). Studi lain oleh Francis, *et al.* (2014) menemukan terdapatnya hubungan antara direksi wanita dan agresivitas pajak. Studi mengenai keragaman gender ini dipilih oleh peneliti untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pengaruh dewan direksi terhadap agresivitas pajak, yaitu pengaruh direksi wanita pada keefektifitasan dewan dalam hal pengawasan dan pengambilan keputusan agresivitas pajak.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang telah dijalankan Halioui *et al.* (2016) dalam menganalisa pengaruh struktur *corporate governance* dan kompensasi eksekutif dengan agresivitas pajak. Penelitian sebelumnya dilakukan di Amerika Serikat dengan sampel perusahaan yang tercatat di bursa NASDAQ 100 tahun 2008 - 2012. Penelitian ini tidak memakai beberapa proksi dari penelitian sebelumnya oleh Halioui *et al.* (2016) yaitu dualitas CEO, *tax fees*, dan opsi saham eksekutif. Hal ini disebabkan karena perbedaan sistem dewan dan data yang tidak tersedia di Indonesia. Penelitian ini dilakukan didasari oleh

penelitian sebelumnya yang menunjukkan ketidak-konsistenan hasil dari hubungan dengan agresivitas pajak. Selain itu, penulis ingin melakukan penelitian dengan adaptasi terhadap sistem pajak, struktur tata kelola perusahaan, kompensasi eksekutif, dan karakteristik direktur utama di Indonesia.

Untuk meneliti inkonsistensi hasil dari penelitian sebelumnya, maka studi ini berupaya mendapatkan bukti empiris atas pengaruh *corporate governance*, kompensasi eksekutif dan karakteristik direktur utama terkait agresivitas pajak. Studi ini memakai sampel dari perusahaan keuangan yang tercatat di BEI tahun 2014 - 2016. Latar belakang diatas mendorong peneliti untuk menjalankan penelitian dengan judul: **“Pengaruh *Corporate Governance* dan Kompensasi Eksekutif terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris terhadap perusahaan keuangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2016).”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Terdapat masalah agensi antara prinsipal dan agen terhadap agresivitas pajak. Prinsipal menginginkan adanya agresivitas pajak pada ukuran yang tepat. Di sisi lain keputusan agresivitas pajak berada di tangan manajer, hal tersebut membuka kesempatan manajer dalam melaksanakan tindakan oportunistis dengan menjalankan agresivitas pajak untuk kepentingan pribadi serta jangka pendek, dan bukan jangka panjang seperti yang dikehendaki pemegang saham. Untuk mengurangi tindakan agresivitas pajak perusahaan, peran *corporate governance* yang efektif diharapkan dapat meminimalisir tindakan oportunistis dari manajer tersebut.

Kurang spesifiknya peraturan perpajakan yang ada membuat banyak pihak memanfaatkan celah dari peraturan tersebut, sehingga menjadikan agresivitas pajak menjadi tindakan yang tidak melanggar aturan, namun dapat merugikan negara. Tindakan agresivitas pajak merupakan hal yang berisiko terhadap reputasi perusahaan dan terdapat kemungkinan untuk dijatuhi denda di masa depan. Dari latar belakang yang telah sebelumnya dijelaskan, studi ini mengangkat permasalahan yang akan dikaji dengan rumusan sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan ukuran dewan direksi terhadap agresivitas pajak?
2. Bagaimana hubungan proporsi komisaris independen terhadap agresivitas pajak?
3. Bagaimana hubungan umur direktur utama terhadap agresivitas pajak?
4. Bagaimana pengaruh masa jabatan direktur utama terhadap agresivitas pajak?
5. Bagaimana pengaruh keragaman *gender* dewan direksi terhadap agresivitas pajak?
6. Bagaimana pengaruh kompensasi eksekutif terhadap agresivitas pajak?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan permasalahan yang diajukan mampu diambil kesimpulan jika tujuan dilakukannya studi antara lain:

1. Mendapatkan bukti empiris dan mengkaji pengaruh ukuran dewan direksi terhadap perilaku agresivitas pajak di Indonesia.

2. Mendapatkan bukti empiris dan mengkaji pengaruh proporsi komisaris independen terhadap perilaku agresivitas pajak di Indonesia.
3. Mendapatkan bukti empiris dan mengkaji pengaruh umur direktur utama terhadap perilaku agresivitas pajak di Indonesia.
4. Mendapatkan bukti empiris dan mengkaji pengaruh masa jabatan direktur utama terhadap perilaku agresivitas pajak di Indonesia.
5. Mendapatkan bukti empiris dan mengkaji pengaruh keragaman *gender* dewan direksi terhadap perilaku agresivitas pajak di Indonesia.
6. Mendapatkan bukti empiris dan mengkaji pengaruh kompensasi eksekutif terhadap perilaku agresivitas pajak di Indonesia.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Studi yang dilakukan oleh peneliti dimaksudkan untuk mampu menciptakan kegunaan kepada para pembacanya, yaitu

##### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Temuan studi ini mampu menjadi referensi bagi *stakeholder*, *shareholder* dan peneliti selanjutnya terkait pengaruh *corporate governance* (ukuran direksi dan proporsi komisaris independen), kompensasi eksekutif, karakteristik eksekutif (umur dan masa jabatan direktur utama) dan keragaman *gender* dewan direksi terhadap perilaku agresivitas pajak.

### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

Studi ini bertujuan memperkuat studi sebelumnya dan digunakan sebagai referensi guna meningkatkan pengetahuan terkait *corporate governance* (ukuran direksi dan proporsi komisaris independen), kompensasi eksekutif, karakteristik eksekutif (umur dan masa jabatan direktur utama) dan keragaman *gender* dewan direksi terhadap perilaku agresivitas pajak pada *stakeholder*, *shareholders* dan penelitian selanjutnya.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini disajikan dengan menggunakan sistematika pembahasan antara lain:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini mendeskripsikan ringkasan isi studi serta mendeskripsikan permasalahan yang menjadi perumusan permasalahan pada studi ini. Bab ini terdiri atas latar belakang masalah, perumusan permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II TELAAH PUSTAKA**

Bab ini memaparkan teori dasar yang dipakai dalam studi ini, penelitian terdahulu sebagai referensi, bentuk kerangka pemikiran serta hipotesis yang dipakai studi ini.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini memaparkan deskripsi atas populasi serta sampel yang dipakai pada studi ini, mengidentifikasi setiap variabel penelitian, penjabaran terkait metode pengukuran variabel-variabel penelitian, teknik pengambilan data serta metode analisis data.

### **BAB IV HASIL DAN ANALISIS**

Bab ini memaparkan analisa pembahasan terkait pokok keseluruhan isi studi, juga mendeskripsikan objek penelitian, hasil pengolahan data, dan analisis hasil pengolahan data.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bagian bab ini akan diuraikan kesimpulan dari keseluruhan studi, keterbatasan studi, serta saran dan implikasi yang dapat digunakan untuk studi selanjutnya dan pihak terkait.